



INOVASI DINAS SOSIAL KOTA PADANG DALAM PENANGANAN ANAK JALANAN MELALUI PROGRAM RAISALAH DAKU

Alifa Fairuz Shabira¹, Syamsir², Angel Halsya Dwi Qalbi³, Anggun Febrika Anjola⁴, Anjel⁵,
Helma Syahdila⁶, Dinda P. D7.

Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

ARTICLE INFO

Article history:

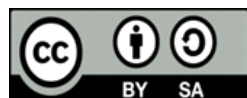
Received Juni 2024

Revised Juni 2024

Accepted Juni 2024

Available online Juni 2024

alifafairuz152@gmail.com,
syamsirsaili@yahoo.com,
aghlsyqalbi@gmail.com,
anggunfebrikaanjola@gmail.com,
enjele337@gmail.com,
hlmasyhdl6@gmail.com,
dindaputtri@gmail.com



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Triwikrama

Dalam upaya menangani permasalahan anak jalanan, Pemerintah Kota Padang, melalui Dinas Sosial, telah mengembangkan sebuah inovasi program yang dikenal sebagai "Rasailah Daku". Program ini bertujuan untuk memberikan perlindungan, rehabilitasi, dan reintegrasi sosial bagi anak-anak jalanan di Kota Padang. Oleh karena itu, tujuan dari penulisan ini bertujuan untuk mengetahui inovasi dinas sosial Kota Padang sebagai kelembagaan sosial dalam penanganan anak jalanan melalui program Rasailah Daku. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu administrasi publik. Selain itu, kajian ini juga dapat memberikan wawasan tentang peran strategis Dinas Sosial sebagai kelembagaan sosial dalam menangani isu-isu sosial di masyarakat. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dengan cara mengumpulkan data melalui observasi langsung ke lapangan.

Kata Kunci : Inovasi, Dinas Sosial, Raisalah Daku.

ABSTRAK

In an effort to address the issue of street children, the Padang City Government, through the Social Affairs Office, has developed an innovative program known as "Rasailah Daku". This program aims to provide protection, rehabilitation and social reintegration for street children in Padang City. Therefore, the purpose of this paper aims to find out the innovation of the Padang City social service as a social institution in handling street children through the Rasailah Daku program. This research is expected to contribute to the development of science, especially public administration science. In addition, this study can also provide insight into the strategic role of the Social Service as a social institution in dealing with social issues in society. The method used in this research is a descriptive qualitative approach by collecting data through direct observation in the field.

Keywords: Innovation, Social Service, Raisalah Daku.

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan sosial yang kompleks dan membutuhkan penanganan yang komprehensif dari berbagai pihak adalah anak jalanan. Anak jalanan adalah satu diantara banyak masalah sosial di Indonesia yang membutuhkan perhatian secara khusus, karena jika diabaikan akan melahirkan masalah baru, termasuk Kota Padang. Anak jalanan cenderung terlibat dengan berbagai masalah seperti perdagangan anak dan berbagai penyakit, serta akan meningkatnya angka kriminal. Departemen Sosial RI (2005:5). Anak-anak yang hidup di jalanan menghadapi berbagai risiko, seperti eksploitasi, kekerasan, penyalahgunaan narkoba, dan putus sekolah. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada masa depan anak-anak tersebut, tetapi juga pada stabilitas dan keharmonisan masyarakat secara keseluruhan. Pemerintah Kota Padang sudah membuat peraturan-peraturan daerah terkait anak jalanan yaitu Peraturan Daerah Nomor 1 tahun 2012 Pasal 6 tentang Pembinaan Anak Jalanan, Gelandangan, Pengemis, Pengamen, dan Pedagang Asongan (selanjutnya Ditulis Perda No.1 Tahun 2012). Diperkuat dengan Peraturan Walikota Padang Nomor 41 Tahun 2017 mengenai cara-cara pembinaan untuk anak-anak jalanan.

Dalam upaya menangani permasalahan anak jalanan, Pemerintah Kota Padang, melalui Dinas Sosial, telah mengembangkan sebuah inovasi program yang dikenal sebagai "Rasailah Daku". Program ini bertujuan untuk memberikan perlindungan, rehabilitasi, dan reintegrasi sosial bagi anak-anak jalanan di Kota Padang. Inovasi ini merupakan salah satu bentuk peran aktif Dinas Sosial sebagai kelembagaan sosial dalam menangani isu-isu sosial di masyarakat. Dinas Sosial Kota Padang memiliki peran strategis dalam menangani permasalahan anak jalanan. Sebagai lembaga pemerintah yang bertanggung jawab dalam bidang kesejahteraan sosial, Dinas Sosial memiliki kewenangan dan sumber daya untuk mengembangkan program-program yang komprehensif dan berkelanjutan. Melalui program Rasailah Daku, Dinas Sosial berupaya untuk tidak hanya memberikan bantuan jangka pendek, tetapi juga memfasilitasi proses rehabilitasi dan reintegrasi sosial anak-anak jalanan ke dalam lingkungan yang lebih kondusif bagi perkembangan mereka.

Inovasi Dinas Sosial Kota Padang dalam penanganan anak jalanan melalui program Rasailah Daku menarik untuk dikaji lebih lanjut, karena program ini merupakan upaya konkret untuk menangani permasalahan anak jalanan secara komprehensif. Oleh karena itu, tujuan dari penulisan ini bertujuan untuk mengetahui inovasi dinas sosial Kota Padang dalam penanganan anak jalanan melalui program Rasailah Daku. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu administrasi publik. Selain itu, kajian ini juga dapat memberikan wawasan tentang peran strategis Dinas Sosial sebagai kelembagaan sosial dalam menangani isu-isu sosial di masyarakat.

METODE

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dengan cara mengumpulkan data melalui observasi langsung ke lapangan. Menurut Moleong (2017:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang berkaitan dengan pengalaman yang

dipelajari, seperti perilaku, observasi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik dan dengan bantuan deskripsi verbal dan bahasa dalam konteks alam tertentu dengan menggunakan metode yang berbeda alami. Menurut Nasir, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menciptakan gambaran suatu situasi atau peristiwa. Dalam penelitian kualitatif berguna untuk menyelidiki, menemukan, mendeskripsikan dan menjelaskan topik yang diangkat atau dibicarakan (Saryono, 2010). Penulis menganalisis penelitian kepustakaan dengan menggunakan informasi sekunder dan memasukkan fakta serta data hasil analisis jurnal untuk lebih memperkuat penulis dan dasar pemikirannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Keberadaan anak jalanan sebelum adanya program rasailah daku

RASAILAH DAKU (Rangkul Sayangi Latihlah dengan Terpadu) merupakan program penanganan anak jalanan yang dibuat oleh Dinas Sosial Kota Padang sebagai inovasi dalam menangani permasalahan anak jalanan di Kota Padang. Program ini pertama kali dijalankan pada tahun 2017 oleh Dinas Sosial Kota Padang yang bekerjasama dengan Batalyon 133 / Yudha Sakti. Sejak diberlakukannya Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 1 Tahun 2012 tentang Pembinaan Anak Jalanan, Gelandangan, Pengemis, Pengamen dan Pedagang Asongan, kejadian penjangkauan dan penangkapan anak jalanan adalah kasus yang paling banyak ditemukan. Penertiban ini dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Padang bekerjasama dengan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Padang.

Sebelum adanya program Rasailah Daku, keberadaan anak jalanan di Kota Padang melalui tahapan pemberdayaan. Perbuatan melanggar hukum lainnya yang dilakukan anak jalanan seperti:

1. Banyaknya anak yang hidup di jalanan dan mengikuti pergaulan yang salah seperti ngelem, mencuri, minuman keras, mengkomsumsi obat-obatan terlarang dan tawuran antar geng/kelompok.
2. Belum terlaksananya pembinaan mental terhadap anak-anak jalanan karena kurangnya dukungan anggaran dan juga sarana dan prasarana untuk melakukan pembinaan.
3. Belum terlaksananya sosialisasi bagi anak-anak dalam usia sekolah terhadap bahaya menghisap lem karena belum adanya dukungan anggaran.
4. Menurunnya nilai kesetiakawanan sosial dan rasa nasionalisme bagi anak.
5. Belum adanya program terpadu seperti Rasailah Daku mungkin membuat anak jalanan kesulitan mengenyam pendidikan formal.

Berdasarkan kondisi di atas dan mengingat penanganan terhadap anak jalanan belum dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan. Namun, dapat diketahui bahwa anak jalanan di Kota Padang merupakan permasalahan sosial yang cukup sulit diatasi, yang disebabkan oleh kurangnya perhatian terhadap kasus permasalahan anak jalanan dan permasalahan sosial lainnya, seperti kemiskinan.

B. Tujuan dan manfaat program raisalah daku

Program Raisalah Daku Kota Padang merupakan program yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Padang sebagai bentuk penanganan anak jalanan. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kualitas penanganan permasalahan



kemiskinan dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) melalui partisipasi aktif masyarakat dan kelembagaan sosial. Program ini menggunakan pendekatan strategis melalui Pola Pembinaan Terpadu, yang bertujuan untuk mewujudkan visi Dinas Sosial Kota Padang yakni meningkatkan kualitas penanganan permasalahan kemiskinan dan PMKS melalui partisipasi aktif masyarakat dan kelembagaan sosial.

Manfaat dari program Risalah Daku Kota Padang meliputi:

1. Meningkatkan kualitas penanganan permasalahan kemiskinan dan PMKS.
2. Membantu anak jalanan dengan dukungan dan bantuan, bimbingan psikologis, dan bimbingan mental sosial.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan Dinas Sosial Kota Padang dengan motto "Dinas Sosial Siap Melayani dengan Cerdas, Tangkas, Ikhlas dan Tuntas dalam Penyelenggaraan Urusan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)".
4. Mewujudkan visi Kota Padang yakni "Mewujudkan Masyarakat Kota Padang yang Madani Berbasis Pendidikan, Perdagangan dan Pariwisata Unggul, Serta Berdaya Saing".

Program Rasailah Daku Kota Padang menjadi salah satu upaya dalam mengatasi permasalahan anak jalanan yang terjadi di wilayah Kota Padang, yang disebabkan oleh kemiskinan, kurangnya perhatian terhadap kasus permasalahan anak jalanan, dan faktor lingkungan sosial.

C. Inovasi Dinas Sosial Kota Padang Dalam Penanganan Anak Jalanan Melalui Program Rasailah Daku (Rangkul Sayangi Latihlah dengan Terpadu)

Pemerintah Kota Padang melalui Dinas Sosial mengembangkan inovasi dalam penanganan anak jalanan melalui program "Rasailah Daku." Program ini memiliki pola pembinaan terpadu yang mencakup pendidikan fisik, mental, dan spiritual. Dinas Sosial Kota Padang melakukan pembinaan terhadap anak jalanan, yang meliputi usaha preventif, represif, dan rehabilitasi. Program Rasailah Daku telah diluncurkan pada awal Perwakilan Pemerintah Daerah (Perwako) 2017-2019. Kegiatan pembinaan di Kota Padang dilakukan dengan tahapan yang terstruktur, mulai dari tahap perencanaan, pembuatan panduan, hingga pemantauan dan evaluasi.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi peraturan Walikota Padang tentang tata cara pembinaan anak jalanan, yang menunjukkan usaha preventif, represif, dan rehabilitasi yang dilakukan Dinas Sosial Kota Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha preventif dan represif belum maksimal dilakukan, sedangkan usaha rehabilitasi yang dilakukan lebih dominan. Program Rasailah Daku merupakan inovasi dalam penanganan anak jalanan yang bertujuan untuk memberikan perlindungan kepada anak-anak yang memerlukan perlindungan khusus dan mengalami masalah sosial atau rentan mengalami masalah sosial. Program ini juga bertujuan untuk mengurangi kasus kriminal dan perbuatan melanggar hukum yang diakibatkan oleh anak jalanan.

Inovasi penanganan anak jalanan melalui program "Rasailah Daku" (Rangkul, Sayangi, Latihlah dengan Terpadu) adalah suatu pendekatan yang holistik dan terpadu untuk membantu anak jalanan dalam memperoleh kesempatan hidup yang lebih baik. Program ini bertujuan untuk merangkul anak jalanan, menyayangi mereka, melatih mereka, dan memberikan dukungan yang komprehensif.



Terdapat beberapa komponen utama dari program "Rasailah Daku":

1. Rangkul: Komponen ini fokus pada upaya untuk merangkul anak jalanan dan membangun hubungan yang positif dengan mereka. Tim program akan berinteraksi dengan anak-anak jalanan, mendengarkan cerita mereka, dan memahami latar belakang serta tantangan yang mereka hadapi. Pendekatan ini bertujuan untuk membangun kepercayaan dan membantu anak-anak jalanan merasa didengar dan dihargai.
2. Sayangi: Komponen ini melibatkan memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak jalanan. Program akan menyediakan tempat yang aman dan nyaman bagi anak-anak jalanan, serta memberikan perawatan yang diperlukan seperti makanan, pakaian, dan perawatan medis dasar. Selain itu, akan ada upaya untuk memperkuat ikatan emosional dengan anak jalanan melalui kegiatan sosial dan rekreasi yang positif.
3. Latihlah: Komponen ini melibatkan memberikan pelatihan dan pendidikan kepada anak jalanan. Program akan menyediakan akses pendidikan dasar, keterampilan hidup, dan pelatihan kerja yang relevan. Tujuannya adalah untuk memberikan anak-anak jalanan dengan keterampilan yang dapat membantu mereka mengatasi kemiskinan dan meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang layak di masa depan.
4. Terpadu: Komponen ini menekankan pentingnya pendekatan yang terpadu dan kolaboratif dalam penanganan anak jalanan. Program akan melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga non-pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat lokal. Kolaborasi ini diperlukan untuk menyediakan dukungan yang komprehensif, termasuk pemenuhan kebutuhan dasar, pendidikan, kesehatan, dan reintegrasi sosial.

Melalui pendekatan "Rasailah Daku", diharapkan anak-anak jalanan akan mendapatkan kesempatan untuk mengubah hidup mereka dan memperoleh masa depan yang lebih baik. Program ini mendorong partisipasi aktif semua pihak yang terlibat dalam penanganan anak jalanan dan menggarisbawahi pentingnya empati, pemahaman, dan dukungan yang berkelanjutan.

D. Kendala Dan Tantangan Dalam Implementasi Raisalah Daku

Raisalah Daku (Rangkul, Sayangi, Latihlah dengan Pendidikan Terpadu) merupakan program inovatif Dinas Sosial Kota Padang dalam menangani anak jalanan. Meskipun program ini memiliki tujuan mulia, implementasinya masih menemui beberapa kendala dan tantangan. Berikut penjelasannya:

Kendala:

- Keterbatasan dana yang tersedia untuk program Raisalah Daku masih terbatas. Hal ini menyebabkan program belum dapat menjangkau semua anak jalanan di Kota Padang.
- Kurangnya sarana dan prasarana yang tersedia untuk program Raisalah Daku masih belum memadai. Contohnya, tempat tinggal yang layak bagi anak jalanan yang dibina masih kurang.



- Kurangnya SDM terlatih yaitu tenaga pendamping yang menangani anak jalanan dalam program Raisalah Daku masih membutuhkan pelatihan dan pembekalan yang lebih memadai.
- Kurangnya koordinasi antar instansi terkait dalam program Raisalah Daku masih perlu ditingkatkan.
- Stigma negatif masyarakat terhadap anak jalanan masih menjadi hambatan dalam proses reintegrasi mereka ke dalam masyarakat.

Tantangan:

- Jumlah anak jalanan di Kota Padang masih tergolong tinggi. Hal ini menyebabkan program Raisalah Daku harus bekerja ekstra keras untuk menjangkau semua anak jalanan.
- Permasalahan anak jalanan tidak hanya sebatas ekonomi, tetapi juga mencakup aspek sosial, psikologis, dan pendidikan. Hal ini membutuhkan pendekatan yang komprehensif dalam penanganannya.
- Keberlanjutan program Raisalah Daku masih menjadi tantangan, terutama dalam hal pendanaan dan dukungan politik.

Beberapa kendala dan tantangan yang juga teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Proses penanganan anak jalanan melalui Rasailah Daku mengalami beberapa masalah, termasuk kurangnya komunikasi, pendukung logistik, dan dukungan sosial.
2. Tantangan dalam menggunakan pendidikan terpadu dalam program ini meliputi penciptaan lingkungan yang sesuai untuk pendidikan, serta penyesuaian waktu dan kelas sesuai dengan kebutuhan anak jalanan.
3. Peran penting kepribadian anak jalanan dalam program ini menekankan perlunya bimbingan psikologis dan mental untuk menentukan pola asuh dan kepribadian yang tepat.
4. Program ini membutuhkan dukungan logistik yang memadai, termasuk sarana dan prasarana, untuk menunjang kelancaran program.
5. Perbaikan kualitas pelayanan dapat meningkatkan efektivitas program, sehingga perlu dilakukan peningkatan kualitas pelayanan yang lebih baik.
6. Kemampuan pegawai yang terlibat dalam program ini sangat penting untuk meningkatkan kinerja program, sehingga diperlukan pendidikan dan pengembangan pegawai.
7. Tantangan lainnya adalah membentuk kesinergian sosial yang baik antara anak jalanan dan komunitas, yang membutuhkan sosialisasi dan pendidikan yang sesuai.

Dalam menjalankan upaya perlindungan dan pembinaan terhadap anak jalanan, Dinas Sosial juga mengalami kendala seperti kurangnya dukungan anggaran dan sarana prasarana, sehingga beberapa program belum dapat terlaksana sepenuhnya.

E. Rencana Pembangunan Rasailah Daku Kedepannya

Pemerintah Kota Padang melalui instansi Dinas Sosial melakukan upaya-upaya pelayanan dan penanganan terhadap anak jalanan melalui berbagai kegiatan akan tetapi hal ini tidak hanya menjadi tanggung jawab dan tugas bagi Dinas Sosial saja dalam menyelesaikan permasalahan anak jalanan tersebut, melainkan melibatkan berbagai kerjasama dari semua stakeholder secara berkelanjutan, maka dengan



terciptanya kerjasama dari berbagai pihak diharapkan jumlah angka anak jalanan di Kota Padang mengalami penurunan. Dengan diadakannya penanganan yang tepat melalui pembinaan bagi anak jalanan.

- a. Penambahan Sumber Daya Manusia Profesional seperti Sosiolog, Pekerja Sosial, Psikolog dan Tenaga Pendidik dan Kesehatan dalam membantu penanganan masalah kesejahteraan sosial salah satunya anak jalanan. Sehingga nantinya dapat membantu dalam melakukan berbagai upaya pendampingan bagi anak jalanan tersebut.
- b. Peningkatan kerjasama dan mutu pelayanan dengan berbagai stakeholder terkait melalui komitmen atau MoU secara berkelanjutan dalam upaya penanganan masalah anak jalanan.
- c. Peningkatan kerjasama dalam mengatasi masalah sarana dan prasarana yang tidak memadai, seperti peningkatan kerjasama dengan berbagai panti sosial dan LPKS Kasih Ibu Kota Padang sebagai tempat layanan multi guna dalam melakukan pelaksanaan kegiatan rehabilitasi bagi permasalahan anak termasuk pembinaan bagi anak jalanan. Peningkatan anggaran untuk berbagai kegiatan pembinaan anak jalanan dengan meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak swasta atau lembaga-lembaga sosial yang peduli akan permasalahan anak jalanan.

KESIMPULAN

Artikel ini mengulas masalah anak jalanan di Kota Padang dan langkah-langkah pemerintah setempat melalui program "Rasailah Daku" untuk menanganinya. Anak jalanan di kota ini sering menghadapi isu seperti perdagangan anak, penyalahgunaan narkoba, dan kejahatan. Pemerintah Kota Padang telah mengeluarkan Peraturan Daerah No. 1 Tahun 2012 dan Peraturan Walikota No. 41 Tahun 2017 untuk mengatasi masalah ini.

Program "Rasailah Daku" bertujuan melindungi, merehabilitasi, dan mereintegrasi anak jalanan ke dalam masyarakat melalui pendekatan "Rangkul, Sayangi, Latihlah dengan Terpadu". Meskipun demikian, program ini dihadapkan pada kendala seperti keterbatasan dana, kurangnya sarana dan prasarana, serta kekurangan tenaga terlatih. Tantangan lainnya adalah stigma negatif terhadap anak jalanan dan koordinasi antar instansi yang belum optimal.

Artikel ini menyarankan untuk meningkatkan jumlah tenaga profesional, meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak terkait, memperbaiki sarana dan prasarana, serta menambah anggaran untuk mengatasi hambatan tersebut dan meningkatkan efektivitas program. Dengan upaya bersama, diharapkan jumlah anak jalanan di Kota Padang dapat berkurang dan mereka bisa mendapatkan kesempatan hidup yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Athirah, Maha. 2021. TESIS: Peranan Dinas Sosial Dalam Penanganan Anak Jalanan di Kota Padang. Padang: Program Master Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang 2021.
- Dinas Sosial Kota Padang. 2020. Dinas Sosial Kota Padang. 11 September. Diakses Januari 25, 2022. <https://dinsos.padang.go.id/inovasi-dinas-sosial-kota-padang-tentang-penanganan-anak-jalanan-melalui-rasailah-daku-rangkul-sayangi-latihlah-dengan-pendidikan-terpadu>.
- Alhamdi, M. Z. Implementasi Program Rasailah Dakubagi Anak Jalanan Dikota Padang (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Rachmawati, V., & Faedlulloh, D. (2021). Dinamika pelaksanaan kebijakan program pelayanan penyandang masalah kesejahteraan sosial anak jalanan. *Journal of Political Issues*, 2(2), 67-78.
- Gumanti, L., Permana, I., & Sutarjo, M. (2020). Implementasi Kebijakan Program Pembinaan Anak Jalanan di Dinas Sosial Kabupaten Cirebon. *Jurnal Ilmiah Publika*, 8(1).
- Putri, M. A., & Alhadi, Z. (2020). Analisis Swot dalam Penerapan Program Penanganan Anak Jalanan melalui Pola Pembinaan Terpadu Berbasis Kemitraan di Kota Padang. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 2(3), 106-116.
- Lukmana, Ramadhan. 2018. Implementasi Kebijakan Penanganan Anak Jalanan (Studi pada Dinas Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan Kota Bandung). Bandung: Universitas Pasundan.
- Fadoli, M Irsyad, dan Dewi Rostyaningsih. 2017. "Implementasi Program Penangan Anak Jalanan di Kota Semarang." *Journal of Public Policy and Management Review FISIP-UNDIP* 1-18.
- Muhammad Zidane Alhamdi, Implementasi Program Rasailah Daku Bagi Anak Jalanan di Kota Padang, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.
- Dinas Sosial Kota Padang, Inovasi Dinas Sosial Kota Padang tentang Penanganan Anak Jalanan Melalui Rasailah Daku Rangkul, Sayangi, Latihlah dengan Pendidikan Terpadu, 11 September 2020.
- Fitriani, R. (2022). Evaluasi Program Raisalah Daku Dalam Penanganan Anak Jalanan di Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Universitas Andalas*, 8(2), 137-150. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Universitas Andalas*
- Haira Zulfia et al., Implementasi Kebijakan Inovasi Daerah Dalam Peningkatan Kinerja Organisasi Pada Pemerintah Kota Padang, *Journal of Public Policy and Governance*, Vol. 14, No. 2, Juni 2023.
- Kurniawan, A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Program Raisalah Daku Dalam Penanganan Anak Jalanan di Kota Padang. Skripsi, Universitas Negeri Padang. Skripsi Universitas Negeri Padang